|  |  |
| --- | --- |
|  | **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA****PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN**  |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER V**  |
| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **Rumpun MK** | **Bobot (sks)****3 sks**  | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** |
| **Gawat Darurat .**  | Kode Mata Kuliah dilihat di SIAKAD |  Dilihat dari Kurikulum | Dilihat dari Distribusi MK | Dilihat dari Distribusi MK | Diisi sesuai penyusunan |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | **Ketua PRODI** |
| Tanda Tangan F:\FOTO WAYAN\TANDA TANGAN WAYAN\Tanda Tangan I Wayan Sudarta.JPG(I.Wayan Sudarta, S.Kep, Ns, M.kep ). | Tanda TanganF:\FOTO WAYAN\TANDA TANGAN WAYAN\Tanda Tangan I Wayan Sudarta.JPG(I.Wayan Sudarta, S.Kep, Ns, M.Kep . ) | Tanda Tangan (Enik Listyaningsih, SKM, M.PH) |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** |
|  Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05) |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** |
| Mampu memberikan asuhan Keperawatan pada klien gawat darurat. |
| **Daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**CPMK 1. Mampu menguasai Konsep keperawatan gawat Darurat .CPMK 2. Mampu menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar (BHD)CPMK 3. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat.CPMK 4. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dawat darurat. CPMK 5. Mampu Mengimplementasikan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat |
| **Pemetaan CPL terhadap CPMK**

|  |  |
| --- | --- |
|   | CPL 5 |
| CPMK 1 | ⱱ |
| CPMK 2 | ⱱ |
| CPMK 3 | ⱱ |
| CPMK 4 | ⱱ |
| CPMK 5 | ⱱ |

 |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (basic life support) dan bantuan hidup lanjut (advanced life support), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing. Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran. |
| **Bahan Kajian / Materi****Pembelajaran** |  1. Konsep Keperawatan Gawat Darurat :  a. Persepktif keperawatan  gawat darurat . b. Konsep dan prinsip gawat  darurat . c. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu(SPGDT ). d. Early Warning system. e. Code blue.  2. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar. 3. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat : a. Pengkajian : - Primary survey . - Secundary Survey. b. Diagnosa Keperawatan c. Rencana Tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi  4. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dawat darurat.  . Praktek Asuhan Keperawatan pada pasien Gawat Darurat :  a. Pengkajian :1. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawat daruratan.
2. Pemeriksaan tingkat kesadaran.
3. Pemeriksaan nadi
4. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas
5. Pemeriksaan pernafasan
6. Prosedur TRIAGE

 b. Diagnosa keperawatan c. Rencana Tindakan .  d. Implementasi/Tindakan  keperawatan pada pasien  dengan gawat darudat . d. Implementasi/Tindakan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat 1)Pemberian balut tekan 2)Tindakan resusitasi jantung Paru. 3)Pemasangan neck collar 4)Pembidaian 5)Manajemen jalan nafas tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 6)Tindakan mengeluarkan benda asing 7)Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 8)Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 9)Menjahit luka 10)Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; 11)Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 12)Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 13)Dukungan ventilasi dengan bag-valve- mask 14)Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift,jaw trust, in line) 15)Pengaktifkan code blue 16)Pemantauan CVP 5. Mampu Mengimplementasikan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat. |
| **Pustaka** | **Utama:** |
| 1. Emergency Nurses Association. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles  and Practice. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc.2. Proehl, Jean. A. 2009. Emergency Nursing Procedures E-book. Saunders: Elsevier Inc.3. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds).  Saunders: Elsevier Inc.4. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. 2014. Emergency nursing made incredibly easy. Wolter  Kluwers.5. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. Saunders Nursing Survival Guide: Critical  Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders: Elsevier Inc.6. PUSBANKES, (2010), Penanggulangan Penderita Gawat Darurat, Baker PGDM PERSI Cabang  DIY. Yogyakarta7. Musliha, (2010), Keperawatan Gawat Darurat, Nuha Medika, Yogyakarta8. Kartikawati,D (2011). Dasar-dasar Keperawatan Gawat Darurat, Salemba Medika, Jakarta  |
| **Pendukung:** |
| 1. Achlert. B. 2009. Emergency Medical Techninii. Mc Graw-Hill Companies,Inc
2. Black & Hawks. 2000. Keperawatan Medikal Bedah. Manajemen Klinis untuk Hasil yang diharapkan. Ed3 Buku III. Elsevier. Jakarta.
3. Bruner & Suddart, Keperawatan Medikal Bedah Vol 3, EGC, Jakarta
4. Hoyt.S & Syndge. 2007. Emergency Nursing Care Criticle. 6th . Saunders
5. Oman,K.S. et.al, 2008, Panduan Belajar Keperawatan Emergensi, Alih BahasaAndry Hartono, EGC: Jakarta
6. Hardisman, ( 2014 ) Gawat Darurat Medis Praktis , Gosyen publishing, Yogyakarta .
7. Kartikawati D, ( 2014), Dasar – Dasar keperawatan Gawat Darurat , Salemba Medika, Jakarta.
8. Magdalena Ida, ( 2018 ), Asuhan Keperawatan Gawat Darurat, Pustaka baru Press, Yogyakarta .
9. Terry Lee Cynthia , Aurora Weaver ( diterjemahkan : Eri Yanuar Akhmad, ( 2013 ) , editor aldo Sahala , penerbit Rapha Publishing , Yogyakarta .

 10. <https://www.transinfomedia.com/produk/keperawatan-kegawatdaruratan-dan->  manajemen-bencana/ akses September 2022 . |
| **Media Pembelajaran** | **Perangkat lunak** WhatsApp Group, Google MeetZoom Meeting.SIAKADPower Point  | **Perangkat keras:** LaptopLCD Pantum . |
| **Dosen Pengampu** |  I.Wayan Sudarta, S.Kep, Ns, M.kep. Erik Adik Putra BK, S,Kep, Ns. MAN .  |
| **Matakuliah Syarat** |   |
| **Rencana Pembelajaran** |
| **Mg Ke-** | **Sub-CPMK****(Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)** | **Penilaian** | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran,****Penugasan Mahasiswa [ Estimasi Waktu ]** | **Materi Pembelajaran [ Pustaka ]** | **Bobot Penilaian (%)** |
| **Indikator** |  **Bentuk & Kriteria**  | **Luring (*ofline*)** | **Daring (*online*)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 12 345  | Mahasiswa mampuMampu menguasai Konsep keperawatan gawat DaruratMampu menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar (BHD)Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat . **Mampu** mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien Gawat darurat.Mampu Mengimplementasikan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat. | Mahasiswa tepat dalam menjawab pertanyaan Dosen . Mahasiswa dapat menyebutkan dengan tepat prinsip pelaksanaan BHD. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang tahapan asuhan keperawatan pasien gawat darurat. Mahasiswa dapat melakukan demonstrasi dan redemonstrasi di lab keperawatan tentang Triase, BHD, pembebasan jalan nafas. Melaksanakan praktik klinik di ruang IGD.  | * Kuis atau Pertanyaan oleh Dosen .

**Kriteria:*** Mahasiswa menjaweab pertanyaan dan dapat menjelaskan tentang kategori kegawat daruratan.

Bentuk : Dosen bertanya kepada mahasiswa tentang apa prinsip2 BHD. Kriteria : Mahasiswa menjawab dengan tepat. Bentuk : Dosen bertanya tentang tahapan asuhan keperawatan di ke gawat daruratan. Kriteria : Mahasiswa menguasai tahapan asuhan keperawatan kegawat daruratan.  Bentuk: Dosen men demonstrasikandi laboratorium Tentang tahapan BHD.Kriteria : Mahasiswa melakukan Re demonstrasi. Bentuk : Mahasiswa melaksanakan praktik klinik dilahan praktik IGD. Kriteria :Melaksanakan praktik. | **Metode Pembelajaran:**PerkuliahanDiskusiTutorial**Beban Waktu Pembelajaran:*** Terbimbing/ tatap muka = 2 x 100 mt

Proyek membuat makalah dan dipresentasikan ttg konsep kegawat Daruratan, 15 x 60 mt= 15 jamDiskusi , brain storming..Klasikal 4 x 100 mt. Penugasan pemutaran Video  15 x 60 mt.= 15 jam. Kuliah klasikal .Diskusi 3 x 100 mt. Penugasan mandiri membuat poster Kegawat Daruratan 5 x 60 mt= 5 jam  Demonstrasi 3 x 100 = 200 mt. dan redemonstrasi di 2 x 100 mt. Penugasan pembuatan vedio BHD ( Proyek )..  20 x 60 mt. = 20 Jam . Pra klinik di Lab ( proyek)..12 x 60 mt. =12 jam. |  | Materi Tentang konsep kegawat daruratan. Presentasi.Materi tentang BHD.Tahapan pengkajian atau seleksi tingkat kegawatan.Melakukan demonstrasi. Video BHDPra Klinik.OSCE .  |  5 % 10 % 15 %5 %10 %15 %20 %20 % Total sampai akhir semester adalah 100% |
| **TOTAL****Kuliah = Tatap Muka 1400 mt = 23 jam .****Proyek = 67 jam** **Pelatihan BTCLS = 45 jam .**  | Lama waktu proses pembelajaran dalam satu semester:Tatap muka: 14 x 100.Menit= 1400 mt . proyek = 57 jam . Pelatihan BTCLS = 45Jam.Total = 135 jam. Catatan: 1 SKS:45jam |  |  |  |
| **Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Basis Evaluasi** | **Komponen Evaluasi** | **Bobot (%)** | **Deskripsi** |
| 1 | Aktifitas Partisipatif (keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran) |  | 35 | Redemonstrasi ttg BHD pembuatan poster .. |
| 2 | Hasil Proyek(proyek/ preklinik/ praktik) |  | 40  | Pelatihan OSCEDan pembuatan Video Kegawat daruratan. |
| 3 | Kognitif/ pengetahuan | Tugas | 10 | Memutar Video  |
| Quiz | 5 | Menjawab pertanyaan Dosen. |
| UTS | 5 | Ujian Tulis  |
| UAS | 5 | Ujian Tulis. |
| Total | 100% |  |

 |